

BAB V

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan dalam mengkaji kontribusi kontrol diri pada perilaku konsumtif remaja dan implikasinya terhadap bimbingan dan konseling di SMA Laboratorium - Percontohan Universitas Pendidikan Indonesia kelas XI Tahun Ajaran 2010/2011, di bawah ini dikemukakan beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Secara umum kontrol diri di SMA Laboratorium - Percontohan Universitas Pendidikan Indonesia kelas XI Tahun Ajaran 2010/2011 berada pada kategori rendah.
2. Secara umum perilaku konsumtif siswa di SMA Laboratorium - Percontohan Universitas Pendidikan Indonesia kelas XI Tahun Ajaran 2010/2011 berada pada kategori tinggi.
3. Terdapat hubungan yang signifikan antara kontrol diri dengan perilaku konsumtif siswa. Hal ini dibuktikan dengan hasil koefisien korelasi sebesar 0,966 berada pada kriteria hubungan yang sangat kuat. Dengan demikian koefisien korelasi tersebut bernilai positif, artinya kontrol diri memiliki kontribusi yang signifikan dengan perilaku konsumtif siswa.

B. Rekomendasi

Berdasarkan pembahasan dan kesimpulan, maka rekomendasi yang akan disampaikan bagi guru pembimbing, pihak sekolah, orang tua, jurusan PPB, dan peneliti selanjutnya adalah sebagai berikut:

1. Bagi Guru Pembimbing

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar siswa mempunyai kontrol diri yang rendah dan perilaku konsuntif yang tinggi. Upaya yang harus dilakukan oleh guru pembimbing adalah sebagai berikut:

- a. Memberikan bimbingan klasikal kepada siswa dengan melalui layanan informasi. Adapun langkah-langkah yang harus dilakukan yaitu: 1) guru pembimbing memberikan materi mengenai kontrol diri dan pengaruhnya terhadap perilaku konsuntif siswa, 2) setelah selesai memberikan materi, guru pembimbing meminta siswa untuk memberikan tanggapan mengenai materi yang telah disampaikan.
- b. Memberikan bimbingan kelompok. Adapun langkah-langkah yang harus dilakukan yaitu: 1) guru pembimbing membentuk siswa ke dalam beberapa kelompok, 2) setelah terbentuk kelompok, guru pembimbing menjelaskan maksud dari pembentukan kelompok tersebut yaitu untuk mendiskusikan mengenai kontrol diri dan perilaku konsumtif siswa, serta dampaknya bagi remaja, 3) siswa diminta untuk mendiskusikan dengan anggota kelompoknya, 4) setelah masing-masing kelompok mendiskusikan mengenai kontrol diri dan perilaku konsumtif siswa beserta dampaknya kemudian guru pembimbing meminta satu persatu dari setiap kelompok untuk mendiskusikannya di depan

kelas dan kelompok lain diminta untuk mengomentarinya, 5) setelah diskusi selesai dilaksanakan, guru pembimbing memberikan masukan dan pengarahannya.

- c. Melaksanakan layanan konseling individual. Adapun langkah-langkah yang harus dilakukan yaitu: 1) pembimbing melakukan pendekatan terlebih dahulu sampai konseli merasa yakin untuk membicarakan masalahnya kepada guru pembimbing, 2) setelah konseli menceritakan masalah yang sedang dialaminya, guru pembimbing membuat alternatif penyelesaian masalah konseli, 3) guru pembimbing melakukan konseling kepada konseli sampai konseli menyadari kesalahannya dan terjadinya perubahan sikap yang positif terhadap masalah yang dialaminya yaitu tidak lagi berperilaku konsumtif.
- d. Guru pembimbing bekerjasama dengan pihak sekolah khususnya kepala sekolah, wakil kepala sekolah, bidang kesiswaan, maupun bidang kurikulum untuk mengadakan seminar yang ditujukan kepada orangtua siswa. Materi yang akan disampaikan yaitu mengenai kontrol diri dan dampak negatif perilaku konsumtif. Adapun langkah-langkah yang harus dilakukan yaitu: 1) guru pembimbing mengundang seluruh orang tua siswa untuk menghadiri acara seminar yang diselenggarakan di sekolah, 2) setelah orang tua dan panitia ada di ruang seminar, guru pembimbing memberikan materi yaitu mengenai kontrol diri dan dampak negatif perilaku konsumtif, 3) setelah selesai memberikan materi, guru pembimbing meminta orang tua untuk memberikan tanggapan mengenai materi yang telah disampaikan, 4) setelah acaranya selesai, guru pembimbing menyimpulkan materi yang telah disampaikan.

2. Bagi Kepala Sekolah

Data hasil penelitian memberikan gambaran umum bahwa sebagian besar siswa berperilaku konsumtif tinggi dan memiliki kontrol diri yang rendah. Oleh karena itu, sekolah diharapkan lebih menekankan peraturan yang berhubungan dengan pemakaian atribut sekolah. Hal ini dikarenakan agar siswa memakai atribut sebagaimana mestinya dan tidak ada siswa yang memakai atribut yang mencolok.

Sekolah lebih mewajibkan kepada siswa untuk melakukan kegiatan-kegiatan ekstrakurikuler, hal ini agar siswa menghabiskan waktu di lingkungan sekolah, hal inipun bertujuan agar siswa tidak mempunyai banyak waktu diluar sekolah yang akan mengakibatkan siswa tersebut untuk berperilaku konsumtif.

3. Bagi Jurusan Psikologi Pendidikan dan Bimbingan

Hasil penelitian ini bisa dijadikan bahan masukan dalam salah satu kajian mata kuliah keahlian program studi bimbingan dan konseling remaja dan bimbingan dan konseling pribadi-sosial remaja.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini dapat diteruskan oleh peneliti selanjutnya dengan mencari variabel lain yang dapat mempengaruhi perilaku konsumtif siswa selain kontrol diri atau bisa juga dengan meneliti perbandingan perilaku konsumtif siswa laki-laki dan perempuan di SMA.